

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada remaja putri di SMK Negeri 9 Kota Tangerang Tahun 2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Sebagian besar responden berusia 16 tahun yaitu sebanyak 55,6%, sedangkan usia menarche responden didominasi oleh kategori normal yaitu sebanyak 91,7%, dan sebagian besar responden memiliki status gizi normal yaitu sebanyak 72,2%.
- b. Rata-rata kadar hemoglobin sebelum perlakuan pada kelompok sari kacang hijau tanpa jus jambu biji adalah 11,356 g/dL dan pada kelompok sari kacang hijau dengan jus jambu biji adalah 10,972 g/dL.
- c. Rata-rata kadar hemoglobin setelah perlakuan pada kelompok sari kacang hijau tanpa jus jambu biji adalah 12,039 g/dL dan pada kelompok sari kacang hijau dengan jus jambu biji adalah 12,667 g/dL.
- d. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata kadar hemoglobin sebelum perlakuan antara kelompok sari kacang hijau tanpa jus jambu biji dan kelompok sari kacang hijau dengan jus jambu biji dengan  $p\text{-value} = 0,051$ .
- e. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata kadar hemoglobin setelah perlakuan antara kelompok sari kacang hijau tanpa jus jambu biji dan kelompok sari kacang hijau dengan jus jambu biji dengan  $p\text{-value} = 0,021$ .
- f. Terdapat perbedaan signifikan antara kadar hemoglobin sebelum dan setelah perlakuan pada kelompok sari kacang hijau tanpa jus jambu biji dengan  $p\text{-value} = 0,000$  dan selisih sebesar 0,68 g/dL.
- g. Terdapat perbedaan signifikan antara kadar hemoglobin sebelum dan setelah perlakuan pada kelompok sari kacang hijau dengan jus jambu biji dengan  $p\text{-value} = 0,000$  dan selisih sebesar 1,7 g/dL.

- h. Terdapat perbedaan signifikan antara selisih kadar hemoglobin sebelum dan setelah perlakuan pada kedua kelompok dengan  $p\text{-value} = 0,000$ .

## **V.2 Saran**

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan uji laboratorium terkait kadar protein, zat besi, dan vitamin C pada sari kacang hijau dan jus jambu biji. Diharapkan juga untuk melakukan pengawasan terhadap konsumsi zat yang dapat menghambat penyerapan zat besi.